

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tylor (dalam Lexy J. Moleong, 2010: 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini dibantu berupa penelitian dengan metode pendekatan studi kasus, yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Di sini diperlukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada dimasyarakat secara jelas. Penelitian ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah dikemukakan di atas, yaitu untuk memperoleh data secara lengkap. Data yang telah didapat dari proses wawancara dan observasi adakan disajikan dengan bentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti.

Metode ini dipilih bertujuan untuk dapat menganalisis permasalahan yang ada lebih mendalam dan jelas. Dari penjelasan diatas tentunya sudah diketahui agar penelitian ini mendapatkan data yang jelas serta dapat mendeskripsikan keadaan yang ada terkait evaluasi kompetensi pustakawan di perpustakaan SMA BPI 1 Bandung.

Penelitian ini bertujuan agar dapat memaparkan tentang evaluasi kompetensi pustakawan di perpustakaan SMA BPI 1 Bandung. Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data, menemukan permasalahan yang kompleks serta memperoleh pemahaman makna terkait. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini dapat dilakukan melalui masalah yang diteliti, dan dapat berfokus pada satu persoalan tertentu serta mengandung fakta yang sesuai dilapangan. Sehingga

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan agar dapat menjelaskan evaluasi kompetensi pustakawan berdasarkan IFLA *School Library Manifesto* pada perpustakaan SMA BPI 1 Bandung.

## 1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 1.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu Kepala Perpustakaan dan Pustakawan SMA BPI 1 Bandung. Partisipan merupakan orang-orang yang akan diminta untuk dapat memberikan data dan informasi untuk memenuhi serta melengkapi data penelitian. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan partisipan. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian dan juga dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang memutuskan seseorang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu : 1). Menjabat sebagai Kepala Perpustakaan SMA BPI 1 Bandung; 2). Menjabat sebagai Pustakawan SMA BPI 1 Bandung dan latar belakang pendidikannya ilmu perpustakaan; 3) Bersedia menjadi partisipan atau informan. Tabel 3.1 berikut ini merupakan tabel penjelasan subjek penelitian:

**Tabel 3.1**

#### **Subjek Penelitian**

| <b>Subjek Penelitian</b> | <b>Informan</b> | <b>Keterangan</b>                  |
|--------------------------|-----------------|------------------------------------|
| Kepala Perpustakaan      | 1               | Pemberi informasi dalam penelitian |
| Pustakawan               | 1               | Pemberi informasi dalam penelitian |

### **1.2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA BPI 1 Bandung. Penelitian ini dilakukan karena berhubungan dengan subjek penelitiannya yaitu Kompetensi Pustakawan di perpustakaan SMA BPI 1 Bandung.

### 1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam kegiatan penelitian, hal ini dikarenakan instrumen dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam kegiatan penelitian. Fauziah (2019, hlm. 38) mengemukakan bahwa “instrumen dalam penelitian sangat penting karena sebagai penguji dan alat ukur fenomena yang diteliti.” Adapun instrumen penelitian yang dimaksud adalah pedoman *IFLA School Library Manifesto* dan dievaluasi berdasarkan teori *Discrepancy Model* (Malcolm Provus, 1971). Oleh karena itu pedoman yang ada akan menjadi acuan untuk disesuaikan dengan kompetensi pustakawan SMA BPI 1 Bandung apakah sudah sesuai dengan standar *IFLA School Library Manifesto*. Dalam instrumen penelitian ini, terdapat beberapa tahapan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Tabel 3.2 berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| Rumusan Masalah                        | Fokus Masalah   | Indikator  | Teknik Pengumpulan Data |
|--|---|--|-------------------------|
| Kompetensi Pustakawan                  | Tugas, Pokok, Fungsi Pustakawan   | Informan dapat memaparkan apa saja tugas, pokok, fungsi pustakawan di perpustakaan.  | Wawancara               |
|  | Peran Pustakawan  | Informan dapat memaparkan peranan apa yang dimiliki pustakawan sebagai penyedia informasi di perpustakaan.                     | Wawancara               |
| Kerjasama Guru dan Pustakawan          | Peran Guru dan Pustakawan   | Informan dapat memaparkan kerjasama apa yang sudah dilakukan guru dan pustakawan untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan. |                         |
| Evaluasi Standar Kompetensi Pustakawan | Evaluasi Standar Kompetensi Pustakawan berdasarkan <i>IFLA School Library Manifesto</i> menggunakan teori evaluasi <i>Discrepancy Model</i> (Malcol Provus, 1971) | Informan dapat mengetahui apakah kompetensi pustakawan sudah sesuai dengan pedoman <i>IFLA School Library Manifesto</i> .      | Wawancara               |

### **1.3.1 Pengembangan Instrumen**

#### **1. Pedoman Wawancara**

Tahapan dari proses wawancara yaitu:

a. Menentukan fokus penelitian

Fokus penelitian dari penelitian ini terdiri dari tiga hal yaitu:

- 1) Kompetensi Pustakawan
- 2) Kerjasama Guru dan Pustakawan
- 3) Evaluasi Standar Kompetensi Pustakawan

b. Menyusun Pertanyaan

Setelah menentukan fokus penelitian, selanjutnya dikembangkan dan menyusun daftar pertanyaan. Tabel 3.3 berikut ini merupakan kisi-kisi pertanyaan penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian**

| Fokus Penelitian                       | Indikator  | Pertanyaan  |
|--|--|---|
| Kompetensi Pustakawan                  | Informan dapat memaparkan apa saja tugas, pokok, fungsi pustakawan dan peran pustakawan.                                       | 1. Apa saja tugas, pokok, fungsi pustakawan di perpustakaan SMA BPI 1 Bandung?<br>2. Bagaimana peranan pustakawan di perpustakaan sebagai penyedia informasi?   |
| Kerjasama Guru dan Pustakawan          | Informan dapat memaparkan kerjasama apa yang sudah dilakukan guru dan pustakawan untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan. | 3. Bagaimana kerjasama antara Guru dan Pustakawan mengenai perpustakaan SMA BPI 1 Bandung?  |
| Evaluasi Standar Kompetensi Pustakawan | Informan dapat mengetahui apakah kompetensi pustakawan sudah sesuai dengan pedoman <i>IFLA School Library Manifesto</i> .      | 4. Apakah kompetensi yang dimiliki pustakawan di SMA BPI 1 Bandung mengikuti aturan dan pedoman khusus perpustakaan? Dan bagaimana penerapannya?<br>5. Apakah perpustakaan SMA BPI 1 Bandung memiliki evaluasi khusus untuk memperbaiki dan mengembangkan kinerja pustakawan? |

c. Pedoman wawancara

Tabel 3.4 berikut ini merupakan format pedoman wawancara yang digunakan untuk pengumpulan data.

**Tabel 3.4**  
**Format Pedoman Wawancara**

| <b>PEDOMAN WAWANCARA</b>     |  |
|------------------------------|--|
| <b>A. IDENTITAS INFORMAN</b> |  |
| Nama:                        |  |
| Usia:                        |  |
| Jenis Kelamin:               |  |
| Pendidikan:                  |  |
| <b>B. PELAKSANAAN</b>        |  |
| Hari:                        |  |
| Tanggal:                     |  |
| Waktu:                       |  |
| Tempat:                      |  |
| <b>C. PERTANYAAN</b>         |  |
| 1. ....                      |  |
| 2. ....                      |  |
| .....                        |  |
| 6. ....                      |  |

(Sumber: Konstruksi Peneliti)

## 2. Pedoman Observasi

Tabel 3.5 berikut ini merupakan format pedoman observasi yang digunakan untuk pengumpulan data.



**Tabel 3.5**  
**Format Pedoman Observasi**

| <b>PEDOMAN OBSERVASI</b>   |                     |    |       |            |
|--|---------------------|----|-------|------------|
| <b>A. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>                                       |                     |    |       |            |
| Hari:  |                     |    |       |            |
| Tanggal:   |                     |    |       |            |
| Waktu:   |                     |    |       |            |
| Tempat:  |                     |    |       |            |
| <b>B. PETUNJUK PENGISIAN</b>   |                     |    |       |            |
| 1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.        |                     |    |       |            |
| 2. Tuliskan keterangan yang dianggap perlu pada kolom yang tersedia. |                     |    |       |            |
| No.  | Aspek yang diteliti | Ya | Tidak | Keterangan |
| 1.   |                     |    |       |            |
| 2.   |                     |    |       |            |
| 3.   |                     |    |       |            |

(Sumber: Konstruksi Peneliti)

### 3. Pedoman Studi Dokumentasi

Tabel 3.6 berikut ini merupakan format pedoman dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data.

**Tabel 3.6**  
**Format Pedoman Studi Dokumentasi**

| <b>PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI</b>                                     |                    |    |       |            |
|--|--------------------|----|-------|------------|
| A. PETUNJUK PENGISIAN  |                    |    |       |            |
| 1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.        |                    |    |       |            |
| 2. Tuliskan keterangan yang dianggap perlu pada kolom yang tersedia. |                    |    |       |            |
| No.  | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|  |                    |    |       |            |
|  |                    |    |       |            |
|  |                    |    |       |            |

(Sumber: Konstruksi Peneliti)

## **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Berikut adalah penjelasannya:

### **1.4.1 Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan partisipan atau narasumber secara

langsung melalui dialog peneliti dengan para informan yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan SMA BPI 1 Bandung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat, seperti yang dikemukakan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 232) bahwa “dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.”

### **1.4.2 Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Hal yang akan diamati yaitu Kompetensi Pustakawan SMA BPI 1 Bandung. Observasi yang dilakukan, penelitian berada di lokasi tersebut dan membawa lembar observasi yang sudah dirancang.

### **1.4.3 Studi Dokumentasi**

Penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2010: 217). Studi Dokumentasi merupakan salah satu kegiatan pendukung dari kegiatan wawancara dalam penelitian yang akan dilakukan. Studi dokumentasi ini dijadikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data berupa pengambilan gambar yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Gambar yang didapat berupa arsip, hasil karya dan catatan. Hal-hal yang akan di dokumentasikan dalam penelitian ini yaitu para informan, perpustakaan SMA BPI 1 Bandung dan juga lokasi tempat yang akan di observasi oleh peneliti yaitu SMA BPI 1 Bandung.

Shaef AUFAN Achmed, 2020

*EVALUASI KOMPETENSI PUSTAKAWAN BERDASARKAN IFLA SCHOOL LIBRARY MANIFESTO PADA PERPUSTAKAAN SMA BPI 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 1.4.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian yang didalamnya terdiri atas pengolahan data yang didapatkan dari partisipan atau narasumber. Kegiatan analisis data ini diawali dengan mengklasifikasikan data yang sudah didapat, memilih data yang baik untuk menunjang penelitian serta melakukan pengelompokan data sampai menemukan informasi yang penting untuk menunjang data penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Sugiyono (2008, hlm. 89) bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.” Berikut penjelasan mengenai langkah-langkah dalam menganalisis data.

##### a. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dimana data yang diperoleh dari lapangan berupa wawancara dengan partisipan penelitian yakni khususnya kepala perpustakaan dan pustakawan SMA BPI 1 Bandung, lalu setelah itu di ambil hal-hal yang pokok atau penting dalam hasil teknik pengumpulan data tersebut. Reduksi data ini bertujuan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan.

##### b. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data dari hasil wawancara penelitian haruslah valid dan diverifikasi terlebih dahulu

agar didapatkan kesimpulan dan hasil penelitian dapat disebarluaskan kepada semua orang.

### 1.4.5 Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan anatara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang tepat dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Hamidi (2004) Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu:

- 1) Teknik triangulasi antar sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalan data dari warga di lokasi-lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
- 2) Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).
- 3) Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan tema sejawat di jurusan tempat penelitian belajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi di bawah para pembimbing.
- 4) Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan.

Penelitian ini menggunakan berbagai macam model triangulasi, diantaranya:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber. Dimana data yang diambil atau didapat berasal dari tiga sumber-sumber tersebut yang dapat mewakili Perpustakaan SMA BPI 1 Bandung yaitu Kepala Perpustakaan dan Pustakawan.

